

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Koperasi Syariah Terhadap Pendapatan UMKM” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS v.16, membuktikan bahwa variabel independen X (Pembiayaan Kopsyah) Mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Y (Pendapatan UMKM/Pedagang warung). Artinya Pembiayaan Kopsyah berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil t tabel dengan $df = (n-k-1) = (35-1-1) = 33$. $t_{table} = 2.03693$ dan t hitung sebesar 8.609, t hitung lebih besar dari nilai t table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Kopsyah terhadap Pendapatan UMKM.
2. Dari hasil analisis dengan uji analisis koefisien korelasi, diketahui nilai koefisien korelasinya yaitu 0,832. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel independent (Pembiayaan Kopsyah) terhadap variabel dependen (Pendapatan UMKM) sebesar 83% yang artinya Pembiayaan Kopsyah mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Pendapatan UMKM. berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa variabel X Pembiayaan Kopsyah memiliki pengaruh terhadap Pendapatan UMKM yang menjadi anggota dan besarnya

pengaruh tersebut yaitu sebesar 0,692 artinya 69,2% perubahan variabel pembiayaan, dan sisanya ($100\% - 69,2\% = 30,8\%$) dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan skripsi ini, penulis dapat memberikan berbagai saran, sebagai berikut :

1. Kopsyah BMI KCP. Mekar Baru agar dapat meningkatkan proses pencairan pembiayaan dengan optimal dengan memberikan fasilitas tarik tunai untuk mempermudah pelaku usaha untuk mencairkan dananya dengan proses yang cepat.
2. Agar dapat mengontrol pengelolaan keuangan pelaku usaha secara individual sehingga kesehatan usaha anggota terkendali.
3. Memberikan fasilitas pendidikan atau pembinaan pelaku usaha guna meningkatkan usaha atau untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi pelaku usaha baik dalam bentuk pembiayaan maupun kendala dalam menjalankan usaha.